

## **BAB V PENUTUP**

### **5. 1. Simpulan**

Berdasar pada hasil penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika di SMK PGRI Ciawigebang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika di SMK PGRI Ciawigebang memiliki persepsi yang positif dengan persentase rata-rata sebesar 76%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika di SMK PGRI Ciawigebang sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi meskipun demikian, masih ada indikator pembelajaran yang dipersepsikan siswa negatif yaitu indikator guru sebagai pengelola kelas, indikator media sebagai alat yang memungkinkan terjadinya interaksi dan indikator bahan ajar mudah dipahami.
2. Pada aspek guru diperoleh persepsi yang positif dengan persentase rata-rata sebesar 78%, dan pada aspek media pembelajaran, metode pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan semuanya memperoleh persepsi yang positif dengan persentase rata-rata sebesar 74%. Dengan demikian, persentase rata-rata pada aspek komponen pembelajaran semuanya dipersepsikan siswa positif.

### **5. 2. Implikasi**

Sesudah melakukan pengolahan data diperoleh bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika di SMK PGRI Ciawigebang masuk dalam kategori positif. Dari hasil penelitian yang telah diketahui diharapkan guru ataupun tenaga pengajar dapat mempertahankan ataupun meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika di SMK PGRI Ciawigebang.

### 5.3. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang bisa disampaikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru tingkatkan lagi perannya dalam menjalankan pembelajaran dikelas serta perhatikan juga media pembelajaran, metode pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan agar kualitas pembelajaran lebih baik lagi, terutama perbaiki indikator yang masih dipersepsikan siswa negatif yaitu indikator guru sebagai pengelola kelas, indikator media pembelajaran sebagai alat yang memungkinkan terjadinya interaksi dan indikator bahan ajar mudah dipahami.
2. Bagi siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran walaupun dalam situasi pandemi.

